

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan Annisa Katering yang beralamat di Jl.Garuda Kav.33 Perumahan tembaga Indramayu. Arikunto (2010, hal. 29) menjelaskan bahwa “objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu suatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.” Objek yang akan diteliti ialah studi kelayakan bisnis berdasarkan aspek pemasaran dan aspek finansial dari Annisa Katering. Menurut kasmir dan Jakfar (2012, hal. 7) “Studi kelayakan bisnis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan.”. Hasil dari studi kelayakan bisnis yaitu untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha tersebut jika diteruskan dilihat dari semua aspek-aspek studi kelayakan bisnis, namun pada penelitian ini hanya terfokus pada kedua aspek yang telah disebutkan di atas.

Penelitian dilakukan diindustri rumahan yang dimiliki oleh ibu Rosyidah, bertempat dijalan Garuda Kav.33, Kabupaten Indramayu. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Annisa katering. Mengenai waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2015, hal. 2) adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini akan menguji bagaimana kelayakan Annisa Katering. Sugiyono (2015,hal. 11) menjelaskan bahwa Penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.” Tujuan dari penelitian deskriptif ialah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada berupa data-data yang diperoleh dari survei lapangan.

Anis Khoirunnisa, 2015

*STUDI KELAYANAN BISNIS ANNISA KATERINNG INDRAMAYU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Siregar (2011, hal. 121) Operasional variabel merupakan bentuk operasional dan variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan (bagaimana cara mengukur dan penilaian ukur).

#### 3.2.1.1 Desain Variabel

Secara teoritis variabel menurut sugiyono (2015, hal. 3) dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau obyek satu dengan obyek yang lain. Agar variabel dapat diukur maka variabel harus dijelaskan ke dalam konsep operasional variabel, untuk itu variabel harus dijelaskan parameter atau indikator – indikatornya. Dibawah ini merupakan variabel-variabel yang sudah dijelaskan kedalam operasionalisasi variabel.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Studi Kelayakan Bisnis	Studi kelayakan bisnis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. (Kasmir san Jakfar, 2012, hal. 7)			
Aspek-aspek SKB				
		Aspek Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peluang pasar</li> <li>• Segmentasi pasar</li> <li>• Sasaran pasar</li> <li>• Masa hidup produk</li> <li>• Struktur pasar</li> <li>• Persaingan dan strategi bersaing</li> <li>• Ukuran pasar dan pertumbuhannya</li> <li>• Pangsa pasar</li> </ul>	

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
		Aspek Teknis dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat proyek</li> <li>• Jenis dan jumlah produksi</li> <li>• Lokasi</li> <li>• Bangunan</li> <li>• Mesin dan peralatan</li> <li>• Tata letak proses</li> <li>• Proses produksi</li> <li>• Kapasitas produksi</li> <li>• Bahan baku baku</li> <li>• Tenaga kerja</li> <li>• Operasional produksi</li> </ul>	
		Aspek Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemilikan</li> <li>• Struktur organisasi</li> <li>• Tim manajemen</li> <li>• Tenaga kerja/karyawan</li> </ul>	
		Aspek Hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ijin Usaha</li> </ul>	
		Aspek AMDAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuangan limbah</li> </ul>	
		Aspek Keuangan	<p><b>Net Present Value (NPV)</b></p> <p>Layak : NPV – Positif</p> <p>Tidak Layak : NPV – Negatif</p>	Rasio

Sumber : Peneliti, 2015

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari manakah data penelitian didapat. Menurut Silalahi (2012, hal. 280) menjelaskan bahwa "data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dan suatu gejala tertentu." data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder.

Menurut Sugiyono (2012, hal. 137) memaparkan bahwa "data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sebagai contoh data itu berasal dari orang lain ataupun berupa dokumen."

**Tabel 3.2**

**Jenis dan Sumber Pengumpulan Data Annisa Katering**

No.	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1.	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia	<a href="http://www.parekraf.go.id">www.parekraf.go.id</a>	Sekunder
2.	Data penjualan Annisa Katering	Pemilik Annisaa katering	Primer
3.	Profil perusahaan Annisa katering	Pemilik Annisa katering	Sekunder
4.	Data pendapatan Annisa katering	Pemilik Annisa katering	Primer
5.	Tanggapan konsumen mengenai Annisa katering	Konsumen Annisa katering	Primer
6.	Tanggapan atau jawaban konsumen mengenai kualitas produk, harga, tempat dan promosi.	Konsumen Annisa katering	Primer

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya hal ini bertujuan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis, mudah serta dapat menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan dan untuk membuktikan hipotesis. Teknik yang peneliti ambil dengan melalui:

Anis Khoirunnisa, 2015

**STUDI KELAYANAN BISNIS ANNISA KATERINNG INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Observasi

Sugiyono (2012, hal. 203) menyatakan observasi dalam penelitian digunakan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Penelitian pada Annisa Katering ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan serta mendengar, meninjau dan mencatat segala sesuatunya yang berhubungan langsung dengan studi kelayakan bisnis di Annisa katering.

### 2. Wawancara

Pada dasarnya wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Menurut Siregar (2012, hal. 130) “wawancara adalah proses memperoleh keterangan/ data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.” Pada penelitian ini yang dilakukan penulis ialah melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik Annisa Katering guna mengumpulkan data mengenai usaha yang penulis teliti.

### 3. Kuisisioner/Angket

Menurut sugiyono (2012, hal. 142) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner yang dibagikan kepada konsumen Annisa katering sebanyak bilangan pasa sampel yang ada.

### 4. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012, hal. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi akan lebih dipercaya jika didukung dengan data-data lain, salah satunya adalah dengan dokumentasi. Pada penelitian ini penulis

melakukan studi dokumentasi berupa foto dengan tujuan melengkapi dokumentasi yang dijadikan sebagai data penelitian.

#### 5. Studi literatur

Studi literatur merupakan upaya mengumpulkan data-data melalui teori-teori yang sudah teruji kebenarannya serta yang mendukung dengan penelitian. Data yang diperoleh bisa berdasarkan buku maupun jurnal.

### 3.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Annisa catering, industri rumahan (*home industry*) yang dimiliki ibu Rosyidah sungkar, berlokasi di jalan Garuda kav.33 perumahan tembaga Indramayu, sebenarnya usaha yang dijalankan sudah dimulai sejak tahun 2005. Namun pada saat itu konsumennya berasal dari kerabat-kerabat terdekat saja dan dalam jumlah pesanan yang masih sedikit. Hal ini dikarenakan pada pengerjaannya hanya dilakukan oleh ibu rosydah sendiri. Dengan melihat perkembangan yang dilalui Annisa catering, penulis memilih lokasi tempat ini sebagai objek penelitian karena industri rumahan ini berpotensi untuk berkembang.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, menurut siregar (2012, hal. 213) analisis data kualitatif adalah segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana karakteristik perusahaan Annisa catering jika disajikan pada aspek-aspek non finansial dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, bagan, ataupun gambar untuk mempermudah pemahaman.

#### 3.7.1 Teknik Analisis Aspek Pemasaran

Teknik dalam penelitian aspek pemasaran dilakukan dengan menganalisis bauran pemasaran 4P (*Product, Price, Place, dan Promotion*), melalui angket wawancara langsung kepada pemilik Annisa catering, Penelitian ini dilakukan

dengan harapan peneliti ataupun pemilik Annisa catering dapat mengetahui sejauh mana gambaran serta kualitas Annisa Katering.

### **3.7.2 Teknik Analisis Aspek Teknis dan Teknologi**

Teknis analisis ini dilakukan untuk meneliti lokasi usaha, kemudian penentuan *lay-out* gedung, mesin, dan peralatan serta *lay-out* ruangan sampai kepada usaha perluasan selanjutnya. Tujuan studi aspek ini adalah untuk mengetahui baik proses produksi Annisa Katering serta peralatan yang digunakan selama proses berlangsung apakah secara keseluruhan layak atau tidak untuk dijalankan atau diteruskan.

### **3.7.3 Teknis Analisis Aspek Manajemen**

Aspek ini menilai bagaimana pengorganisasian Annisa Katering apakah sudah dibentuk struktur organisasi dengan benar sesuai tugasnya masing-masing. Tujuan dari studi aspek ini untuk menilai keberhasilan usaha Annisa Katering dalam menjalankan karyawannya, mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta dalam mengendalikan usahanya tersebut. Sumber daya manusia dalam suatu bisnis merupakan aspek yang perlu dianalisis sebab peran SDM sangat mempengaruhi kelangsungan dalam menjalankan operasional rutin bisnis. Masing-masing SDM tentu akan disesuaikan dengan kemampuannya masing-masing, hal ini dilakukan agar operasional produksi berjalan secara optimal. Selain itu yang perlu diperhatikan ialah mengenai pola gaji/upah masing-masing karyawan yang sudah bekerja kepada perusahaan, karena penentuan gaji sangat berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan. Sehingga agar perusahaan dapat berjalan dengan baik maka pola manajemen SDM harus sinkron sehingga berdampak positif pula pada aspek sosial.

### **3.7.4 Teknik Analisis Aspek Finansial**

Jika penilaian berdasarkan aspek pemasaran sudah menyatakan layak, maka yang dilakukan selanjutnya ialah penilaian berdasarkan aspek finansial. Kegiatan ini menyangkut dengan perkiraan berapa biaya investasi dan biaya modal kerja yang dikeluarkan Annisa catering, menurut Kasmir dan Jakfar (2012,

hal. 89) biaya investasi merupakan biaya yang digunakan dalam membangun usaha yang akan dijalankan, diantaranya biaya pengadaan tanah, gedung (bangunan), peralatan, mesin-mesin termasuk biaya pemasangannya, biaya studi kelayakan bisnis dan biaya-biaya lainnya yang digunakan dalam membangun usaha tersebut. sedangkan modal kerja merupakan biaya yang digunakan setelah pembangunan usaha telah siap, terdiri dari *fix cost* (biaya tetap) dan *variabel cost* (biaya tidak tetap).

Selain biaya yang sudah dijelaskan diatas, dalam menilai aspek keuangan yang perlu diperhatikan ialah modal utama Annisa catering, proses perputaran keuangannya, dan analisis pendapatan. Kasmir dan jakfar (2012, hal. 90) menjelaskan bahwa dalam aspek ini menjelaskan mengenai :

1. Kebutuhan dana serta sumbernya
2. Penentuan kebijakan aliran kas
3. Kajian mengenai biaya modal
4. Analisis sensitivitasnya
5. Penilaian rencana bisnis melalui metode penilaian investasi PI, IRR, NPV, PP, namun dalam penelitian kali ini hanya menggunakan salah satu metode saja yang dianggap lebih akurat.
6. Penentuan leasing atau beli terhadap aktiva tetap
7. Proses pemilihan prioritas bisnis

#### **3.7.4.1 Metode Penilaian Investasi**

Dalam menilai kelayakan usaha Annisa Catering tidak menggunakan semua metode penilaian investasi, tetapi hanya menggunakan salah satu metode penilaian investasi saja yaitu NPV, berikut rumusnya :

1. *Net Present Value* (NPV)

*Net Present Value* atau nilai bersih merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of proceed*) dan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi, yang disebut *Net Present value* (NPV) ialah selisih antara nilai kedua PV.

Menghitung NPV harus terlebih dahulu mengetahui berapa PV kas bersihnya. PV kas bersih ini didapat dari hasil pembuatan dan penghitungan *cash flow* perusahaan selama umur investasi tertentu

Berikut rumus dalam menghitung NPV menurut Kasmir dan Jakfar (2012, hal. 103), yaitu:

$$NPV = \frac{Kas\ bersih\ 1}{(1+r)} + \frac{Kas\ bersih\ 2}{(1+r)^2} + \dots + \frac{Kas\ bersih\ N}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

Keputusan investasi dilakukan jika:

- Hasil perhitungan NPV positif, maka investasi **diterima**, apabila
- Hasil perhitungan NPV negatif, maka investasi **ditolak**.